

# **SUBKULTUR SABUNG AYAM PADA MASYARAKAT DI PULAU KUNDUR KABUPATEN KARIMUN**

**Oleh**  
**Arya Kusuma Bhakti**  
**NIM.180569201047**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sabung ayam menjadi sebuah subkultur yang menyimpang dari nilai dan norma budaya mereka tetap memperjuangkan identitas mereka sebagai kelompok yang melestarikan budaya sabung ayam di Pulau Kundur, Kabupaten Karimun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi secara partisipatif, serta dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan teori subkultur delinkuensi Albert K. Cohen, Teknik pengumpulan data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mendapatkan temuan bahwa sabung ayam merupakan bagian dari perilaku menyimpang yang sudah menjadi subkultur tersendiri dan kelompok subkultur sabung ayam memiliki kemampuan untuk menghindari kecaman jika mereka terindikasi sebagai perilaku menyimpang sehingga sabung ayam bisa terjadi di Pulau Kundur Kabupaten Karimun. Kesimpulan pada penelitian ini adalah sabung ayam bertentangan dengan nilai dan norma sehingga disebut sebagai perilaku menyimpang, kelompok sabung ayam menjadikan kegiatan sabung ayam menjadi sebuah rekreasi sekaligus untuk menyalurkan hobi mereka dalam mengadu hewan. Hal ini semakin diperkuat dengan lemahnya penerapan hukum untuk memberantas kegiatan menyimpang ini. Saran dari penelitian ini adalah untuk mengakomodir kelompok sabung ayam sesuai dengan ketentuan dan hukum yang berlaku, dan meningkatkan kontrol sosial untuk menekan perilaku menyimpang subkultur sabung ayam.

**Kata Kunci:** Subkultur, Perilaku Menyimpang, Sabung Ayam.

**COCKFIGHTING SUBCULTURE IN THE COMMUNITY  
ON KUNDUR ISLAND, KARIMUN DISTRICT**

**By**  
**Arya Kusuma Bhakti**  
**NIM.180569201047**

**ABSTRACT**

*This research aims to find out how cockfighting becomes a subculture that deviates from cultural values and norms while still fighting for their identity as a group that preserves cockfighting culture on Kundur Island, Karimun Regency. This research uses a qualitative approach, the selection of informants using purposive sampling technique. Data collection techniques were carried out by interview, participatory observation, and documentation. Data analysis techniques use Albert K. Cohen's delinquency subculture theory, data collection techniques through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study found that cockfighting is part of deviant behavior that has become its own subculture and cockfighting subculture groups have the ability to avoid criticism if they are indicated as deviant behavior so that cockfighting can occur on Kundur Island, Karimun Regency. The conclusion of this study is that cockfighting is contrary to values and norms so that it is referred to as deviant behavior, cockfighting groups make cockfighting activities into recreation as well as to channel their hobbies in pitting animals. This is further strengthened by the weakness of legal action to eradicate this deviant activity. The suggestion of this research is to accommodate cockfighting groups in accordance with applicable laws and regulations, and increase social control to suppress deviant behavior of cockfighting subculture.*

*Keywords: Subculture, Deviant Behavior, Cockfighting.*